

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Design Penelitian**

Pengkajian ini berjenis kuantitatif. Melalui asumsi Sugiyono (2021), Kuantitatif ialah tehnik pengkajian yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dapat dihitung dan diukur secara numerik, serta menganalisis data menggunakan statistik dan metode kuantitatif lainnya. Selain itu Sugiyono (2021) juga menjelaskan bahwa data kuantitatif ini dapat mencakup skor, angka, serta informasi yang bisa dikalkulasi dengan numerik, dan analisisnya memakai statistik guna memperoleh hasil temuan serta pengujian hipotesis. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kausal komparatif, bertarget guna menganalisis kaitan sebab-akibat antar kemudahan, literasi keuangan, serta keamanan pemakaian *Shopee Paylater* dengan perilaku pembelanjaan impulsif terhadap mahasiswa kelas karyawan bidang Ekonomi Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo. Pada penelitian ini, Kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sedangkan SPSS versi 16 dan Microsoft Excel sebagai pengolah data. Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif, yang memaparkan gambaran deskripsi, atau laporan sistematis, faktual, dan tepat mengenai fenomena yang diteliti. Melalui uji hipotesis, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan yang terdapat dalam fenomena tersebut.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Pengkajian ini diselenggarakan di Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran. Tepatnya pada program studi bidang Ekonomi, di Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora. Pada mahasiswa kelas karyawan program studi bidang ekonomi, mahasiswa akrab dengan produk-produk digital, dimana Shopee merupakan salah satunya. Selain itu, mahasiswa juga telah dibekali literasi keuangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan pengkajian terhadap Mahasiswa kelas karyawan program studi bidang Ekonomi, Fakultas Ekonomi Hukum serta Humaniora Universitas Ngudi Waluyo.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.8.1 Populasi**

Populasi ialah ranah generalisasi yang ada sebuah subjek objeknya yang bercirikan serta memiliki mutu yang penulis tentukan guna diamati lalu dibentuk simpulanya (Prof. Dr. Sugiyono, 2003). Pengkajian ini berpopulasi mahasiswa kelas karyawan bidang Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora di universitas ngudi wluoyo, yang berdasarkan data dari bagian registrasi kemahasiswaan Universitas Ngudi Waluyo terdapat 161 mahasiswa.

#### **3.8.2 Teknik Sampling**

Sugiyono (2021) menyatakan bila teknik ini ialah mengambil sampel untuk menetapkan jumlah sampel yang hendak dipakai disebuah pengkajian.

Dipengkajian ini, untuk mengambil sampel memakai teknik *purposive* sampling. Melalui Sugiyono (2021) *purposive* sampling ialah cara penetapan

sampel atas suatu perbandingan. Berarti diambilnya sampel ini berlandaskan sebuah perbandingan yang sudah dibentuk rumusnya dari pengkaji.

Berdasarkan teknik *purposive* sampling yang dilakukan kriteria yang dipilih peneliti adalah berdasarkan kriteria eksklusif & inklusif. Kriteria inklusif ialah kualifikasi yang wajib terpenuhi dari setiap individu dalam populasi yang memenuhi syarat untuk pengambilan sampel. Sedangkan kriteria eksklusif merujuk pada karakteristik individu dalam populasi yang dianggap tidak bisa diterima menjadi bagian dari sampel (Notoatmodjo, Soekidjo., S, K.M., 2018). Kriteria untuk sampel yang diteliti telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

a. Kriteria Inklusif

- 1) Berumur diatas 18 Tahun
- 2) Sudah mendapatkan Literasi keuangan
- 3) Merupakan mahasiswa kelas karyawan bidang ekonomi Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo

b. Kriteria Eksklusif

- 1) Berusia Kurang dari 18 tahun
- 2) Belum mendapatkan literasi Keuangan
- 4) Bukan merupakan mahasiswa kelas karyawan bidang ekonomi Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora di Universitas Ngudi Waluyo

### **3.8.3 Teknik Penentuan Besar Sampel**

(Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa Setengah dari populasi penelitian

diwakili oleh sampel. Untuk menetapkan total sampel pengkajian ini memakai rumusan slovin yang berupa:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (e^2))}$$

Keterangan

n : Skala Sampel

N : Skala Populasi

e : Taraf kesalahan

1 : Bilangan konstan

Pada pengkajian ini dari jumlah populasi 161 mahasiswa bidang ekonomi pada fakultas ekonomi, hukum dan humaniora, dengan tingkat kesalahan 10% berdasarkan rumus slovin di atas adalah  $n = \frac{161}{(1+161 \cdot (0,1^2))} = 61,68582375478927$  dibulatkan menjadi 62 responden.

Melalui asumsi Arikunto (2019) bila total populasi dibawah 100 orang, sehingga seluruhnya menjadi sampel, namun bila populasinya diatas 100 orang, sehingga bisa dipakai 10%-15% atau 20%-25% nya saja. Maka 62 responden yang di pilih oleh peneliti sudah cukup untuk mewakili populasi yang ada.

### 3.4 Sumber Data

Menurut Kuncoro (2021), data kuantitatif ialah sebuah informasi yang bisa diukurkan langsung serta berkaitan pada data berbentuk statistic atau angka. Pengkajian ini memakai sebagian sumber data yang berupa.

### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber ini diperoleh oleh peneliti melalui responden secara langsung dengan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengumpulkan informasi langsung dari Mahasiswa kelas karyawan di Universitas Ngudi Waluyo, terkait dampak Literasi Keuangan, Kemudahan dan Keamanan pada Pemakaian Transaksi Shopee *Paylater* terhadap perilaku pembelian impulsif.

### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber ini mengacu pada website, buku, blog, jurnal serta artikel juga sumber terpercaya lainnya. Data sekunder dapat mencakup informasi mengenai penggunaan Shopee *Paylater* dan perilaku pembelian impulsif.

Kombinasi data primer dan sekunder diinginkan bisa membagikan ilustrasi yang menyeluruh atas dampak literasi keuangan, kemudahan, serta keamanan pada penggunaan transaksi Shopee *Paylater* terhadap perilaku pembelian impulsif.

## **3.5 Metode Pengumpulan data**

Sugiyono (2021) menjabarkan target pokok pengkajian guna menghimpun data, untuk menghimpun data dianggap sebagai tahapan yang sangat penting untuk sebuah pengkajian. Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

### **3.5.1 Kuesioner**

Ini ialah alat yang dipakai guna menghimpun informasi dimana responden mengisikan pertanyaan tertulis. (Sugiyono, 2012). Kuesioner ini akan didistribusikan kepada para responden dari *Google Forms*, memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan secara *online*. Lalu memakai jenis kuesioner tertutup, dimana responden hanya dapat menentukan respon yang telah disediakan, sehingga mereka tidak bisa memberikan jawaban dengan pendapat pribadi mereka

### **3.5.2 Dokumentasi**

Melalui asumsi Sugiyono (2021), ini ialah strategi yang dipakai guna mendapati sebuah data berbentuk berkas, angka, buku, tulisan serta lainnya yang relevan pada pengkajian ini. Data ini tidak dibatasi oleh ruang serta periode. Dokumentasi yang sebagai focus pengkajian ini melibatkan perusahaan Shopee Indonesia, dengan pengambilan data berupa profil dan informasi relevan lainnya.

### **3.5.3 Observasi**

Ini ialah metode penghimpunan yang bercirikan spesifik daripada cara lain. Observasi tidak hanya dibataskan terhadap pengamatan manusia, namun meliputi beragam objek alam lainnya. (Sugiyono, 2021).

### **3.5.4 Studi Pustaka**

Ini ialah strategi penghimpunan data memakai buku serta lainnya yang selaras pada persoalan yang dikaji dipengkajian ini.

Proses pencarian informasi ini mencakup meninjau buku, jurnal, serta rekomendasi lain yang terkait dengan bahan studi (Sugiyono, 2021).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.8.1.1 Variabel Penelitian**

Ini ialah seluruh wujud yang sudah ditentukan pengkaji guna dipahami, maka didapati beragam data mengenai hal tersebut serta dibentuk simpulannya.(Prof. Dr. Sugiyono, 2003).

Dimana terdapat sebagian tipe variable yang mencakup: variabel dependen, variabel independen, serta variabel intervening. Variabel independen ialah yang mendampaki variabel dependen. Variabel dependen ialah yang didampaki variabel independen. Variabel intervening ialah yang ada diantara kedua variable dependent serta independent. Untuk konteks pengkajian ini, variabel yang diidentifikasi dijelaskan berupa:

##### **a. Variabel Independen**

variable ini ialah yang mendampaki variable dependent (Ferdinand, 2014). Pada pengkajian ini variabelnya berupa:

- 1) Literasi Keuangan (X1)
- 2) Kemudahan (X2)
- 3) Keamanan (X3)

##### **b. Variabel Dependen**

variable ini yang didampaki variable independent. Di pengkajian ini variabelnya berupa perilaku pembelian impulsif.

c. Variabel Intervening

Variable ini ada diantara variable dependent serta independent. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen, tetapi juga berdampak pada variabel dependen. Sebutan lainnya, variabel intervening mengatur dampak kedua variable selainnya. Dipengkajian ini variabelnya berupa penggunaa Shopee *Paylater*.

**3.8.1.2 Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel adalah proses mendefinisikan variabel penelitian secara konkret sehingga dapat diukur atau diamati. Variable dipengkajian ini mesti dijabarkan secara jelas supaya pengukuran dapat dilakukan dengan akurat dan konsisten. Terdapat tabel operasional variabel dipengkajian ini berupa:

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman Keuangan	Pemahaman konsep dasar manajemen keuangan pribadi	Lusardi & Mitchell (2014)
	Pengelolaan Keuangan	Kemampuan mengelola anggaran keuangan pribadi	Atkinson & Messy (2012)
	Pengetahuan Produk Keuangan	Wawasan mengenai produk <i>financial</i> misalnya investasi, tabungan, serta pinjaman	(Landang et al., 2021)
	Pemahaman Risiko Kredit	Pemahaman risiko dan manfaat dari penggunaan layanan kredit	

Kemudahan Penggunaan (X2)	Kemudahan Transaksi	Kemudahan penggunaan Shopee <i>Paylater</i> untuk bertransaksi	Davis (1989)
	Kecepatan Proses	Kecepatan proses pembayaran dengan Shopee <i>Paylater</i>	Venkatesh & Davis (2000)
	Kemudahan Antarmuka	User-friendly antarmuka Shopee <i>Paylater</i>	(Hasdani et al., 2021)
Keamanan Penggunaan (X3)	Keamanan Transaksi	Rasa aman dalam menggunakan Shopee <i>Paylater</i> untuk bertransaksi	Yenisey et al. (2005)
	Perlindungan Data	Perlindungan terhadap data pribadi pengguna	Flavián et al. (2006)
	Pencegahan Penipuan	Keyakinan bahwa transaksi dengan Shopee <i>Paylater</i> terlindungi dari penipuan	(Y. D. Rahmawati et al., 2020)
Penggunaan Transaksi Shopee <i>Paylater</i> (I)	Frekuensi Penggunaan	Frekuensi penggunaan Shopee <i>Paylater</i> untuk berbelanja <i>online</i>	(Y. D. Rahmawati et al., 2020)
	Kemudahan pengoperasian	Fitur Shopee <i>Paylater</i> dapat digunakan dan dioperasikan dengan mudah oleh responden.	
	Preferensi Metode Pembayaran	Shopee <i>Paylater</i> sebagai metode pembayaran utama	Park & Kim (2003)
Perilaku Pembelian Impulsif (Y)	Keputusan Pembelian Tidak Terencana	Frekuensi membeli produk tanpa perencanaan sebelumnya	Rook (1987)

	Godaan untuk Membeli	Kecenderungan tergoda untuk membeli produk yang tidak dibutuhkan	Beatty & Ferrell (1998)
	Pengaruh Penggunaan Layanan	Pengaruh penggunaan Shopee <i>Paylater</i> terhadap peningkatan pembelian impulsif	

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisa ini ialah tahap yang dilakukan sesudah semua data responden dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif. Sebagai bagian dari analisis data, data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel dan klasifikasi responden (sugiyono, 2017). Metode analisis data melibatkan beberapa langkah, yaitu pengelompokan data menurut variabel serta klasifikasi responden, melaksanakan tabulasi data berlandaskan variabel, mengumpulkan data untuk tiap variabel yang akan dikaji, serta membuat pengkalkulasian guna merespon rumus masalah serta mengujikan hipotesis. Guna pengkajian yang tidak menggunakan hipotesis, langkah terakhir ini tidak diperlukan (sugiyono, 2017).

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Hasil pengkajian ini disajikan dalam bentuk analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode untuk menggambarkan data yang diamati dari rata-rata yang dihasilkan (Ghozali, 2015). Penelitian ini

menggunakan analisis deskriptif untuk mengevaluasi jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan dikuesioner, dengan hasil yang ditampilkan pada bentuk tabel dan persentase.

### 3.7.2 Instrumen Penelitian

Pengkajian ini memakai kuesioner menjadi media pengukuran. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang disusun untuk memudahkan pengumpulan data atau informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2021), sikap, keyakinan, dan tanggapan individu atau kelompok tentang peristiwa sosial bisa diukur memakai skala Likert yang juga berfungsi sebagai dasar penyusunan elemen instrumen yang mencakup banyak pertanyaan. Secara memakai skala Likert, peneliti dapat memproses data dengan lebih mudah, karena setiap jawaban alternatif diberikan skor pada setiap pernyataan respons. Terdapat skala Likert yang dipakai dari asumsi Sugiyono (2021):

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Cukup Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2017)

### 3.7.3 Uji Instrumen

Pengujian reliabilitas serta validitas dilaksanakan guna mengujikan keakuratan instrumen pengkajian. Pengujian validitas

bertarget guna membatasi atau meminimalkan kesalahan sehingga data yang diperoleh dianggap akurat dan bermanfaat (Sugiyono, 2017).

### **3.7.3.1 Uji Validitas**

Melalui asumsi Sugiyono (2017), validitas ialah kemampuan untuk menunjukkan taraf kebenaran antar informasi yang diperoleh peneliti atas informasi yang ditemukan di lapangan. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengujian validitas dipakai guna menilai validitas kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid bila pernyataannya secara akurat mengilustrasikan tujuan kuesioner. Umumnya pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ditaraf sign 0,05 dipakai guna menilai kelayakan sebuah item. Item diasumsikan valid bila korelasi item yang dikoreksi ( $r$ -score) diatas  $r$ -tabel, yang diperoleh secara memakai rumusan  $df = n - 2$ , di mana  $n$  ialah total responden.

### **3.7.3.2 Uji Reliabilitas**

Pengujian ini menilaukan kehandalan sebuah media pengukuran. Menurut Sugiyono (2017:173), reliabilitas berarti jika gejala diukur dua kali atau lebih, hasilnya akan konsisten. Ghozali (2016) menyatakan bahwa kuesioner dapat dianggap reliabel bila repson individu atas sebuah pernyataan konsisten sepanjang waktu. Sebuah variabel dianggap reliabel bila Cronbach Alpha diatas 0,60.

### **3.7.4 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini guna memeriksa apakah model regresi linier berganda memenuhi syarat-syarat yang diperlukan. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas & heteroskedastisitas (Ghozali, 2015)

#### **3.7.4.1 Uji Normalitas**

Pengujian ini dilaksanakan guna menjamin model regresi mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji ini biasanya bermetode Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan terdistribusi normal bila Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05.

#### **3.7.4.2 Uji Multikolinearitas**

Pengujiannya dipakai guna menentukan apakah variabel independen dalam model regresi saling berkaitan. Disebut baik bila modelnya tidak berkorelasi. Dua variabel dianggap ortogonal jika kovariansi antara keduanya adalah nol, yang berarti tidak ada hubungan linear antara keduanya. Untuk mendeteksi multikolinearitas, analisis dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain (Ghozali, 2016):

- bernilai Toleransi ( $> 0,1$ )
- bernilai VIF ( $< 10$ )

#### **3.7.4.3 Uji Heteroskedastis**

Pengujian ini dirancang untuk memeriksa adanya ketidakseragaman varian antara residu observasi satu dengan yang lainnya pada model regresi. Bila varian residu dari dua pengamatan tetap sama sehingga disebut homoskedastisitas serta sebaliknya. Disebut baik bila modelnya tidak bergejala heteroskedastisitas

(Ghozali, 2016). Adanya heteroskedastisitas pada regresi dapat ditentukan dengan menggunakan metode seperti uji Glejser. Bila sig diatas 5%, maka tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### **3.8 Uji Hipotesis**

#### **3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

##### **3.8.1.1 Uji F (Simultan)**

Pengujianya dilaksanakan guna mengamati apakah seluruh variable independent dengan bersama mendampaki variabel terikat. Hipotesis diterima bila F diatas 4 terhadap derajat 0,05. Ini dimaknai bila seluruh variable independent dengan signifikan serta bersama mendampaki variabel terikat. Bila F dibawah 4, hipotesisnya ditolak, dan semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama.

Sementara untuk taraf nyata memiliki karakteristik uji F-signifikan ( $F_{sig}$ ) yang menggunakan  $\alpha = 0,05 / 5\%$  kemudian perolehan  $F_{sighting}$  dibedakan pada  $F_{sigtabel}$  atas ketentuan berupa:

- 1) Maka  $F_{sighting} \geq F_{sigtabel}$  , sehingga  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak
- 2) Maka  $F_{sighting} \leq F_{sigtabel}$  , sehingga  $H_0$  dan  $H_a$  diterima

##### **3.8.1.2 Uji T (Parsial)**

Umumnya pengujianya dipakai guna mengamati jangkauan dampak tiap variable dengan personal untuk menjabarkan variasi variabel dependen. Pengujianya bila bernilai sign dibawah 0,05, diasumsikan  $H_a$

diterima yang menjabarkan bila sebuah variabel independen dengan personal mendampaki variabel dependen.

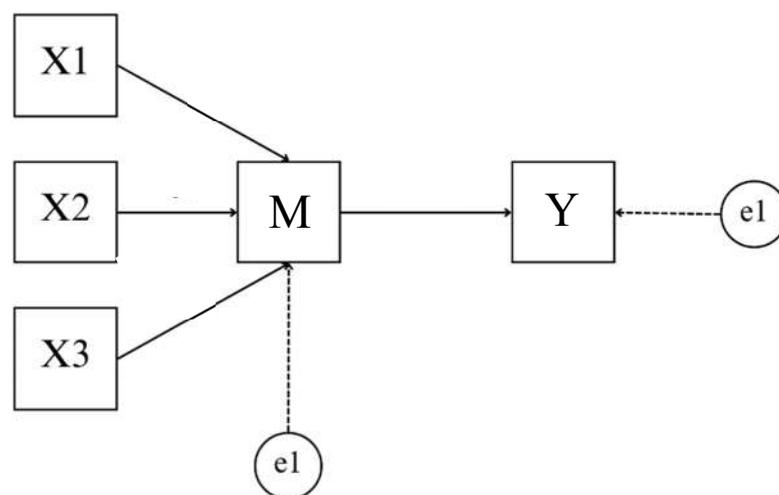
### 3.8.1.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dipakai guna mengukur jangkauan keahlian model untuk menjabarkan variasi variabel dependen. Nilainya berkisar 0 & 1. Nilainya yang hampir 1 dimaknai bila variabel independen membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan guna menduga variabel dependen (Ghozali, 2011)

### 3.8.1.4 Uji Pengaruh Mediasi

Pengujianya bertarget guna mengamati dampak tidak langsung antar tiap variabel. Guna mengujikan dampaknya memakai path analysis yang berupa peluasan atas analisa regresi guna menaksir kaitan antar tiap variable yang sudah ditentukan awalnya atas sebuah teori.

Pengkalkulasian dampak langsung serta tidaknya diamati dari



**Gambar 3. 1 Analisis Jalur**

Persamaan strukturalnya adalah:

$$M = B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e_1$$

$$Z = B_4X_1 + B_5X_2 + B_6X_3 + B_7M + e_2$$

Dimana:

$B_1, B_2, B_3, B_4, B_5, B_6, B_7$  = Koefisien Relasi

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Kemudahan

$X_3$  = Keamanan

$M$  = Transaksi Shopee *Paylater*

$Y$  = Pembelian Impulsif

$e$  = *error*

### 3.8.2. Uji Sobel

Pada penelitian ini terdapat variabel mediasi atau intervening berupa variabel Shopee Paylater. Untuk mengetahui pengaruh dan kekuatan variabel Shopee *Paylater*, terhadap variabel pembelian impulsif maka diperlukan uji Sobel.

Dalam melakukan pengujian hipotesis *intervening* atau mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan sebutan uji Sobel (*Sobel test*). Uji sobel adalah pengujian yang dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* (M).

Pada pengujian sobel jika  $z\text{-value} > 1,96$  atau tingkat signifikansi statistik  $z$  ( $p\text{-value}$ )  $< 0,05$  berarti *indirect effect* variabel independen terhadap dependen melalui *intervening* maka dapat dikatakan signifikan (Preacher & Hayes, 2004).